

PEMANFAATAN EKSTRAK SEREH UNTUK PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK BUMDES BANDAR BARU

Icha Peratiwi Sihotang¹, Nirwana Anas²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
email: Ichaqueen017@gmail.com¹, nirwanaanas@uinsu.ac.id²

Abstrak

Di Desa Bandar Baru, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, pengabdian masyarakat ini dilakukan. Sebuah bisnis milik lokal mengawasi pengelolaan air minum di kelurahan ini. Untuk menggenjot pertumbuhan daerah, grup BUMD Bandar Baru berupaya membuka perusahaan baru. Dalam rangka menjawab kebutuhan rakyat dan mengupayakan masyarakat yang adil dan makmur, BUMDES didirikan dengan tujuan untuk berperan serta dalam pertumbuhan ekonomi daerah pada khususnya dan pembangunan ekonomi nasional pada umumnya. Lebih banyak produktivitas diperlukan untuk memenuhi kesejahteraan kebutuhan hidup yang terus meningkat. Berdasarkan analisis tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama Perangkat Desa dan Mahasiswa KKN 75 dalam pembuatan sabun sereh cair menggunakan ekstrak serai wangi untuk membantu petani serai wangi. Selain itu, serai memiliki wangi yang khas dan juga ekonomis sehingga mudah untuk diproduksi. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDES adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah. Dalam proyek pengabdian masyarakat ini digunakan metode penelitian PAR (Participation Action Research), dan prosedur pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan analisis. Melalui penelitian ini, tujuannya adalah untuk meningkatkan daya cipta dan kesejahteraan masyarakat dalam mengelola sumber daya alamnya.

Kata kunci: BUMD, Kesejahteraan, Sabun Sereh Cair

Abstract

In Bandar Baru Village, Sibolangit District, Deli Serdang Regency, this community service was conducted. A locally owned business oversees the management of the drinking water in this kelurahan. To boost regional growth, the Bandar Baru BUMD group, however, seeks to start a new company. In order to address the needs of the people and work toward a just and prosperous society, BUMDES was founded with the intention of taking part in regional economic growth in particular and national economic development generally. More productivity is required to meet the welfare of life's growing needs. Based on this analysis, community service activities were carried out with Village Officials and KKN 75 Students in making liquid lemongrass soap using citronella extract to help citronella farmers. Additionally, lemon grass has a distinctive fragrance and is also economical, making it easy to produce. According to Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government, BUMDES is a business entity whose capital is wholly or mainly owned by the Region. In this community service project, the PAR (Participation Action Research) research method was used, and data gathering procedures included observation, interviews, and analysis. Through this research, the goal is to boost the community's inventiveness and welfare in managing its natural resources.

Keywords : BUMD, Welfare, Liquid Lemongrass Soap

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat semakin meningkat, menuntut produktivitas yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Mencari pekerjaan dalam budaya saat ini menjadi semakin sulit, sementara memenuhi tuntutan dasar memerlukan peningkatan pengeluaran. Akibatnya, diperlukan tindakan alternatif yang dapat dilakukan untuk membangkitkan dan mengembangkan potensi sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan. Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan BUMDES.

Dalam hal ini, Badan Usaha Milik Desa (atau disingkat Bumdes) adalah badan hukum yang dikelola oleh Pemerintah Desa. Pemerintah Desa dapat membentuk Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Peraturan desa mengatur tentang pembentukan badan usaha milik desa. PDAM adalah salah satu contoh dalam BUMDES. Bentham menggunakan istilah 'utilitas' untuk mendefinisikan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Bentham berpendapat bahwa sesuatu yang

dapat menghasilkan kebahagiaan yang lebih besar diinginkan, berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia rumuskan. Sesuatu yang menghasilkan rasa sakit, di sisi lain, tidak diinginkan.

Pembuatan sabun serai wangi kelompok KKN 75 ini bertujuan menghasilkan uang baik bagi BUMDES maupun masyarakat guna meningkatkan perekonomian. Selain itu, dapat membantu produsen serai dalam produksi sabun cuci piring ekstrak serai. Kelompok KKN 75 memilih ekstrak sereh ini karena memiliki sumber daya alam yang melimpah dan biaya pengembangan BUMDES yang murah. Pembuatan sabun cuci piring dapat dilakukan dengan sederhana, menggunakan bahan yang mudah didapat, dan hasil produk lumayan tinggi. (Soengeng, 1975)

Ada beberapa larutan sabun cuci piring yang tersedia di pasaran saat ini, namun konsumen perlu mengetahui bahan kimia mana yang paling cocok untuk membersihkan noda membandel dari piring dan peralatan dapur lainnya. Membuat sabun cuci piring cukup sederhana, dengan menggunakan bahan yang mudah didapat, dan produknya hasil agak tinggi. (Haryanto, 1994) Sabun pencuci piring dapat dibuat dengan penambahan Extra Essence, khususnya Minyak Sereh, untuk meningkatkan sifat antibakterinya dan memberikan aroma yang lebih menggoda.

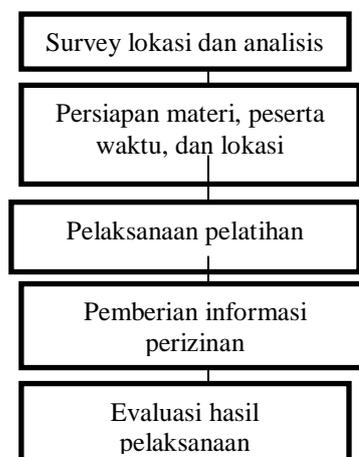
Salah satu tanaman yang menghasilkan minyak atsiri adalah serai wangi (*Cymbopogon nardus* L.), sering dikenal sebagai minyak serai wangi atau citronella oil dalam perdagangan internasional.

(Burdock, 2002)komponen senyawa utama minyak sereh wangi ini terdiri dari sitronelal, sitronellol, dan geraniol. (Mahalwal, 2002) Memaparkan bahwa kandungan sitronelal, geraniol, dan sitronelol dalam minyak sereh wangi mampu menghambat aktivitas bakteri. (Putriningtyas, 2014) dalam studinya melaporkan bahwa minyak atsiri daun sereh wangi asal mampu menghambat bakteri *S. aureus* dan *E. coli*. Minyak sereh telah banyak digunakan dalam sediaan yaitu gel, masker peel off dan juga sabun.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatan sabun sereh adalah melakukan pelatihan pembuatan bahan mentah menjadi bahan baku yang dapat dipasarkan. Melihat banyaknya terdapat tanaman sereh di daerah ini, salah satu upaya peningkatan penghasilan dapat dilakukan dengan membuat sabun cuci piring. Target luaran yang diharapkan adalah masyarakat memperoleh pengetahuan berupa informasi dan teknologi dari kalangan Perguruan Tinggi, yang dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam di lingkungannya, meningkatkan nilai ekonomis dari tanaman sereh. Dalam hal ini sabun sereh

METODE

Kegiatan masyarakat ini menggunakan metode penelitian PAR(Participation Action Research)dan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dan analisis. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi identifikasi permasalahan yang muncul pada masyarakat sesuai dengan kompetensi masyarakat bersangkutan. Permasalahan tersebut selanjutnya dikaji dan dicarikan solusi. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini adalah keterampilan dan kewirausahaan pada masyarakat berupa pemberian pelatihan dengan materi yang telah ditentukan yaitu pembuatan sabun cair cuci piring dengan kombinasi minyak sereh.



Gambar 1. Metode Penelitian

Bahan dan alat

Bahan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah teksapon, NaCl, asam sitrat, sodium benzoat, pewarna, minyak sereh dan air serta bahan pengemas berupa pouch dan botol plasti berbagai ukuran. Alat yang digunakan dalam pelatihan ini adalah kompor, panic stainless steel, timbangan (kilogram), gelas penakar plastik, sendok stainless steel dan pengaduk.

Tabel 1. Alat dan Bahan yang Digunakan dalam Pembuatan Sabun Cuci Piring

BAHAN	TAKARAN
Texavon	1 kg
NaCl	1 kg
Asam Nitrat	20 gr
Sodium laury sulfat	500 gr
Ekstrak sereh	3 kg
Air	15 L
Pewarna	Secukupnya

Waktu dan tempat

Pelatihan ini akan dilaksanakan di Desa Bandar Baru. Peserta adalah kelompok 75 KKN UINSU dan ibu/bapak yang mengelola BUMDRS. Kegiatan akan dilaksanakan selama satu bulan mulai dari proses pengenalan, pelatihan dan evaluasi kegiatan.

Pelaksanaan

Kegilatan pengabdian ini terdiri dari empat tahap. Tahap pertama akan dilakukan pertemuan dan koordinasi dengan pihak kepala desa dan kelompok ibu-ibu PKK yang akan melakukan pembuatan sabun cair cuci piring. Tahap kedua yaitu kegiatan penyusunan materi dan persiapan metode praktik. Tahap ketiga yaitu pembinaan dan Pelatihan. Tahap ini mencakup pemberian materi kepada peserta pelatihan dalam bentuk teori dan demonstrasi. Formula sabun cuci piring dengan minyak sereh mengacu pada hasil penelitian KKN Kelompok 75.

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat tahap 1 pada tanggal 27 Juli 2022 bertempat di posko KKN kelompok 75 .Kegiatan diawali dengan pengenalan bahan dan fungsi sabun kemudian dilanjutkan tahapan proses pencampuran sabun dan pengenalan jenis kemasan yang dapat digunakan untuk sabun curah. Sabun cuci piring dibuat dengan bahan baku sebanyak 8 kilogram. Lama waktu pencampuran sabun cuci piring adalah 45 menit kemudian sabun didiamkan selama 4 jam untuk menghilangkan buih. Proses pelaksanaan pembuatan sabun cuci piring dapat dilihat pada gambar 2 dan gambar 3



Gambar 2. Pengambilan EkstraK Sereh.



Gambar 3. Bahan utama pembuatan sabun

Kegiatan praktek pembuatan sabun cair oleh Mahasiswa /Mahasiswi KKN kelompok 75 dilakukan bersama-sama dan dengan pendampingan. Pendampingan pembuatan sabun cair ini diperlukan agar produk sabun cair dapat diproduksi dengan baik serta berkualitas sesuai dengan teori yang sudah disampaikan. Kegiatan pembekalan teori dimulai dari penjelasan mengenai sabun, mekanisme bagaimana sabun bisa bekerja membersihkan berbagai macam zat pengotor, serta mengenai cara pembuatan sabun sereh cair. Tahap pembekalan diperlukan agar wawasan masyarakat tentang ilmu pengetahuan bertambah, terkhusus dalam pembuatan sabun. Pengetahuan mengenai bahan- bahan apa saja yang terdapat dalam sabun menjadi hal yang penting serta pengetahuan pemanfaatan limbah sabun batang. Pada tahap ini anak KKN kelompok 75 memperlihatkan produk sabun cair yang sudah jadi kepada ibu PKK Harapannya dengan dengan pembekalan teori tersebut mengenai sabun dan cara pembuatannya Ibu-ibu PKK Desa Bandar Baru bisa mengetahui ciri- ciri sabun yang berkualitas dan memproduksi sendiri sabun cair yang berkualitas.

Bagi masyarakat yang belum pernah memproduksi sabun cair sendiri proses pendampingan hingga dihasilkan sabun cair menjadi krusial. Kegiatan praktek pembuatan sabun cair Ibu Desa Bandar Baru berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat antusias mengikuti praktek pembuatan sabun cair karena mayoritas Ibu PKK desa Bandar Baru belum pernah membuat sabun sendiri.

SIMPULAN

Pelaksanaan proyek pengabdian masyarakat di Desa Bandar Baru berhasil dijalankan dengan baik. Ibu PKK di desa Bandar baru sudah mulai merintis industry pembuatan sabun sereh cair dan saat ini sudah mampu menghasilkan sabun cair untuk mencuci piring. Setelah dilakukannya pengabdian masyarakat maka saat ini telah tersedia kegiatan alternative di desa Bandar Baru Kec. Sibolangit yang dapat meningkatkan kesejahteraan

SARAN

Hasil dari kegiatan ini agar sebaiknya dapat diikutsertakan ke dalam pameran produk sehingga mendapatkan pendanaan vendor untuk kontinuitas produksi. BUMDES Desa Bandar Baru, selain itu penelitian ini juga dapat dijalankan sebagai usaha BUMDES Bandar Baru untuk meningkatkan perekonomian,

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Desa dan jajarannya yang telah mendukung proses pembuatan sabun, serta Terimakasih kepada teman-teman KKN 75 UINSU atas partisipasi dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Burdock, G. (2002). *Fanarali's Handbook of Flavor Ingridients*. Boca Raton.
- Haryanto, T. (1994). *Membuat Sabun dan Deterjen*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mahalwal, V. S. (2002). Volatile constituent of *Cymbopogon nardus* (Linn.). *Flavour* , 73-76.
- Putriningtyas, D. (2014). *Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Daun Sirih Merah dan Minyak Atsiri* . Universitas Muhammadiyah Surakarta., Surakarta.
- Soegeng. (1975). *Pendidikan Keterampilan Jenis Barang-Barang keperluan Sehari hari*. Jakarta : PT. Karya Nusantara.